

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian (Creswell, 2014 dalam Sugiyono, 2024). Dalam bab ini menjelaskan beberapa aspek penting dalam penelitian, antara lain yaitu rancangan penelitian, populasi, sampel, sampling, kerangka kerja, variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan data, waktu dan tempat penelitian, pengolahan dan analisa data, etika penelitian.

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat memengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2020). Rancangan atau desain penelitian yang digunakan menggunakan rancangan atau desain penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Nursalam (2017), penelitian deskriptif kuantitatif ini bertujuan untuk menggambarkan nilai variabel (satu atau lebih) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain dengan menggunakan angka-angka statistik dan dikaji secara kuantitatif.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian faktor yang memengaruhi kepatuhan minum tablet tambah darah pada remaja ini akan dilaksanakan pada tanggal 09 Februari 2026 - 28 Februari 2026.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian faktor-faktor yang Memengaruhi kepatuhan minum tablet tambah darah pada remaja ini akan dilaksanakan di SMK Kesehatan Wijaya Husada dikarenakan memiliki populasi remaja putri yang sesuai dengan focus penelitian.

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2024), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas X, XI, XII di SMK Kesehatan Wijaya Husada.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian remaja putri kelas X, XI, XII di SMK Kesehatan Wijaya Husada. Ukuran sampel

dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Penelitian ini menggunakan toleransi kesalahan 10% berarti memiliki tingkat akurasi 90%.

Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat signifikansi (p) / (d=0,1) dimana tingkat signifikansi yaitu

10% (Riduwan, 2007)

Berdasarkan rumus tersebut, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N (d)^2} \\ &= \frac{264}{1 + 264 (0,1)^2} \\ &= \frac{264}{1 + 264 (0,01)} \end{aligned}$$

$$= \frac{264}{1+2,64}$$

$$= \frac{264}{3,64}$$

$$= 72,5$$

$$= 73 \text{ orang}$$

3.3.3 Kriteria Sampel

3.5.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Responden adalah remaja putri kelas kelas X, XI, XII di SMK Kesehatan Wijaya Husada yang bersedia diteliti dan menandatangani *informed consent*.
2. Responden usia 16 tahun – 18 tahun
3. Responden yang sudah mendapat menstruasi

3.5.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Responden yang alergi TTD (ditanyakan)
2. Responden yang tidak mendapatkan persetujuan dari orang tua untuk mengonsumsi TTD (ditanyakan)

3.3.4 Teknik *Sampling*

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini, menggunakan metode pengambilan sampel yang dikenal sebagai *Purposive Sampling*. Menurut (Nursalam, 2020), *Purposive Sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data pada studi ini menggunakan informasi primer dan sekunder. Informasi primer yaitu informasi yang langsung diperoleh dari responden dengan cara pengisian kuesioner mengenai dukungan keluarga, dukungan teman sebaya dukungan guru, dukungan tenaga kesehatan dan keyakinan diri. Data sekunder didapatkan dari bagian TU (Teknis Umum) SMK Kesehatan Wijaya Husada yang meliputi data jumlah populasi siswi SMK Kesehatan Wijaya Husa dari setiap Angkatan dan data kepatuhan minum tablet tambah darah siswi SMK Kesehatan Wijaya Husada.

3.4.2 Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Peneliti menyiapkan proposal lengkap terlebih dahulu yang telah disetujui oleh pembimbing.
- 2) Peneliti mengurus prosedur birokrasi atau surat perijinan dari Kaprodi D-3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek
- 3) Setelah mendapatkan surat persetujuan izin penelitian peneliti memberikan surat penelitian tersebut ke SMK Kesehatan Wijaya Husada
- 4) Tahap skrining
 - a. Persetujuan menjadi responden.

Peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan menyampaikan tujuan dari penelitian dan menyampaikan permintaan kesediaan responden untuk menjadi sampel penelitian, jika responden menyetujui, maka responden di minta untuk menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*), jika responden tidak menyetujui atau tidak bersedia menjadi responden penelitian, peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden.

b. Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi

Sebelum surat izin ditandatangani oleh responden untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini, terlebih dahulu peneliti bertanya apakah responden memiliki riwayat alergi terhadap obat-obatan kimia (tablet tambah darah) dan apakah responden telah mendapat izin dari orang tua/guru untuk mengonsumsi tablet tambah darah. Seluruh responden tidak memiliki riwayat alergi terhadap TTD dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini atas izin orang tua/guru.

5) Tahap pelaksanaan

- a. Pengambilan data kepatuhan remaja putri diambil melalui informasi yang diberikan oleh pihak sekolah terkait keteraturan remaja putri yang mengonsumsi tablet tambah darah selama 28 hari, yaitu 1 tablet diminum setiap 1 minggu 1 tablet dan 7 tablet diminum ketika haid/menstruasi.
- b. Pengambilan data faktor yang mempengaruhi kepatuhan seperti dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, dukungan guru, dukungan tenaga kesehatan dan keyakinan diri dilakukan menggunakan kuesioner dengan cara pengambilan angket (pengisian sendiri oleh responden) yang sebelumnya peneliti telah menyampaikan maksud dan menjelaskan bagaimana cara pengisian kuisisioner.

- c. Setelah kuesioner selesai diisi oleh responden, peneliti kemudian mengecek apakah kuesioner telah diisi sesuai dengan petunjuk yang benar.
- 6) Setelah itu, kuesioner dikumpulkan kembali kepada peneliti yang akan dilakukan analisis data dan hasil
- 7) Data dari pengisian kuesioner tersebut akan direkapitulasi datanya

3.4.3 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan sarana penelitian berupa seperangkat tes, dan sebagainya untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan (Hidayat, 2018). Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang dirancang sendiri oleh peneliti dengan merujuk pada teori dan konsep yang relevan. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner tertutup dengan pertanyaan terstruktur, yang dirancang untuk mengukur faktor yang memengaruhi kepatuhan minum tablet tambah darah pada remaja. Instrumen ini telah diujikan kepada responden yang memiliki karakteristik serupa dengan subjek penelitian. Hasil uji coba menunjukkan bahwa seluruh responden dapat memahami dengan baik setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen, sehingga instrumen dinilai jelas, mudah dipahami, dan layak digunakan dalam penelitian ini.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2024), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu faktor-faktor yang Memengaruhi kepatuhan minum tablet tambah darah pada remaja.

3.6 Definisi Operasional

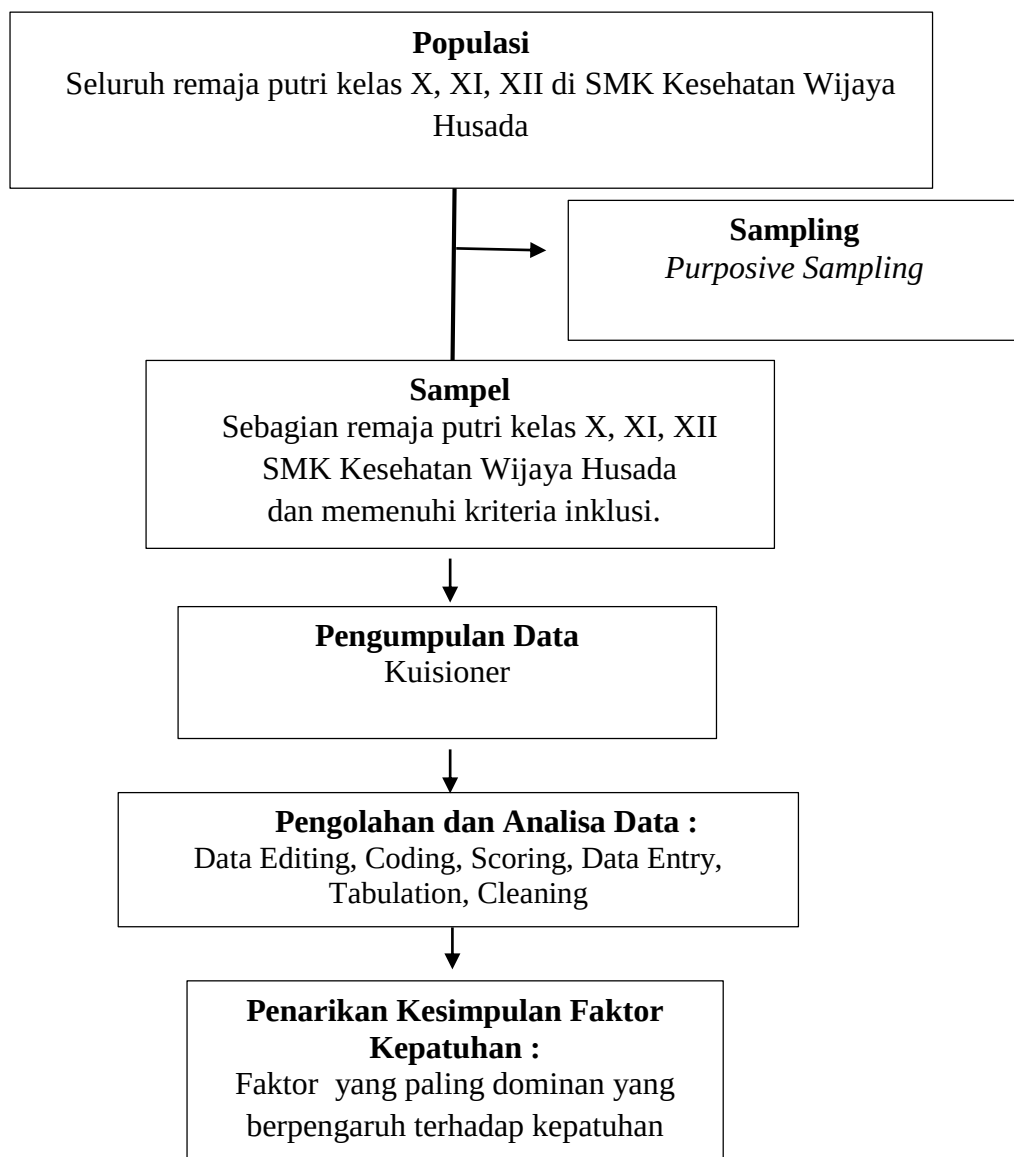
Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2017).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Faktor-faktor yang Memengaruhi kepatuhan minum obat tablet tambah darah pada remaja

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Variabel Tunggal: Faktor-faktor yang Memengaruhi kepatuhan minum tablet tambah darah pada remaja	Hal-hal yang menjadi alasan keteraturan minum tablet tambah darah selama 1 bulan dalam rentang waktu mulai dari 09 februari 2026 hingga 28 februari 2026	• Faktor Predisposisi - Keyakinan diri • Faktor penguat (<i>reinforcing factors</i>) - Dukungan sosial : - Dukungan Keluarga - Dukungan Teman Sebaya - Dukungan guru - Dukungan Tenaga Kesehatan	Lembar Kuesioner	Nominal	Faktor yang paling dominan yang berpengaruh terhadap kepatuhan

3.7 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagan kerja terdapat kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi subjek penelitian, variabel yang akan diteliti dan variabel yang Memengaruhi dalam penelitian (Sugiyono, 2024). Berikut Kerangka Kerja Faktor-faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah pada Remaja di SMK Kesehatan Wijaya Husada.



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Faktor-faktor yang Memengaruhi kepatuhan minum obat tablet tambah darah pada remaja

3.8 Pengolahan dan Analisa Data

3.8.1 Cara Pengolahan Data

Menurut Hidayat (2018), teknik analisis data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi.

1) Pemeriksaan data (*editing*)

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2) Pengkodean data (*coding*)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*codebook*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

3) Pemberian nilai (*scoring*)

Penilaian faktor yang Memengaruhi kepatuhan minum tablet tambah darah dilakukan dengan pemberian skor pada setiap pernyataan. Responden diminta memilih satu pihak yang paling berpengaruh pada setiap pernyataan. Pilihan yang dipilih diberi skor 1, sedangkan pilihan yang tidak dipilih diberi skor 0. Skor kemudian dijumlahkan pada masing-masing faktor (keluarga, teman, guru, dan tenaga kesehatan). Faktor dengan skor tertinggi

menunjukkan faktor yang paling dominan Memengaruhi kepatuhan responden dalam mengonsumsi tablet tambah darah

4) Pemasukan data (*data entry*)

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi. Peneliti menggunakan *Microsoft Excel*.

5) *Tabulating*

Mengelompokkan informasi dalam satu tabel distribusi frekuensi supaya gampang dibaca serta dianalisis.

6) Pembersihan data (*cleaning*)

Melakukan pengecekan kembali informasi yang sudah dimasukkan ke program komputer untuk melihat terdapat kesalahan atau tidak.

3.8.2 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian terpenting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2020). Ketika semua kuesioner dikumpulkan peneliti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner. Hasil kuesioner diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel kemudian dikelompokkan berdasarkan nama, usia, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, dukungan guru, dukungan petugas kesehatan, dan keyakinan diri. selanjutnya melakukan analisa data.

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisa Univariat. Analisa Univariat untuk mengetahui satu variable yaitu faktor yang paling dominan kepatuhan minum tablet tambah darah pada remaja. Jumlah jawaban responden dari masing-masing pertanyaan dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah responden keseluruhan kemudian dikali 100% dan hasilnya berupa presentase. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Rumus untuk mencari presentase adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi Jawaban Responden

n = Jumlah responden keseluruhan

Apabila telah dilakukan analisis di atas, hasilnya akan diketahui karakteristik dan distribusi dari nama, usia, kepatuhan, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, dukungan guru, dukungan petugas kesehatan dan keyakinan diri.

Setelah dihitung nilai setiap item pada table frekuensi dan presentase jawaban responden, kemudian menentukan kategori menurut pedoman interpretasi sebagai berikut:

- | | |
|---------------|----------------------------------|
| 1) 100% | : Seluruhnya |
| 2) 75% - 99 % | : Hampir seluruhnya |
| 3) 51% - 74% | : Sebagian besar |
| 4) 50% | : Setengahnya |
| 5) 25% - 49% | : Hampir setengahnya |
| 6) 1% - 24% | : Sebagian kecil |
| 7) 0% | : Tidak satupun (Arikunto, 2014) |

3.9 Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan.

1. Prinsip manfaat

- a. Bebas dari penderitaan Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek khususnya jika menggunakan tindakan khusus.
- b. Bebas dari eksploitasi Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*) Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek

b. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi

apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).